

**PERAN ORANGTUA TERHADAP PENGGUNAAN MASKER DI MASA
PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA AKADEMI KEBIDANAN
INDRAGIRI**

Monifa Putri⁽¹⁾, Rizka Angrainy⁽²⁾, Rika Istawati⁽³⁾.

^(1,2,3) Prodi DIII Kebidanan, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, 29312 Rengat, Riau

*email: rizkaangrainy@helvetia.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang menyebabkan kematian di seluruh dunia menjadi masalah kesehatan yang sangat penting diperhatikan. Penularan yang cepat melalui udara dan di tempat keramaian membuat kita harus berhati-hati dan selalu menerapkan protokol kesehatan, salah satunya adalah dengan menggunakan masker di dalam maupun di luar ruangan. Orang tua memiliki peranan dalam mendidik, menjadi panutan bagi anak, serta mengingatkan anak untuk selalu menjaga kebersihan diri, dan menggunakan masker di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini berjumlah 48 orang dan semua populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dengan cara *total sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-Square* pada tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil: Mayoritas orang tua berperan terhadap penggunaan masker sebesar 68,8% dibandingkan dengan yang tidak menggunakan masker sebesar 31,2%. Sedangkan orangtua yang tidak berperan terhadap penggunaan masker sebesar 87,5% lebih dominan dibandingkan dengan yang tidak menggunakan masker sebesar 12,5%. Hasil uji statistik *chisquare* menunjukkan nilai $P < 0,05$ ($P = 0,000$). Kesimpulan bahwa ada hubungan antara peran orangtua dengan penggunaan masker.

Kata Kunci: Peran Orangtua, Penggunaan Masker

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic which causes death worldwide is a very important health problem to pay attention to. Rapid transmission through the air and in crowded places makes us have to be careful and always apply health protocols, one of which is to wear masks both inside and outside the room. Parents have a role in educating, being role models for children, and reminding children to always maintain personal hygiene, and use masks during the Covid-19 pandemic. Methods: This research is analytic by using a cross-sectional approach. The population of this study was 48 people and all populations were used as research samples. Sampling technique by means of total sampling. Data analysis was performed using the Chi-Square test at a significance level of $p < 0.05$. Results: The majority of parents contributed to the use of masks 68.8% compared to those who did not use masks 31.2%. While parents who do not play a role in the use of masks 87.5% are more dominant than those who do not use masks by 12.5%. The chi-square statistical test results showed a $P < 0.05$ ($P = 0.000$). It can be concluded that there is a relationship between the role of parents and the use of masks.

Keywords: Role of Parents, Use of Masks

PENDAHULUAN

COVID-19 menjadi masalah kesehatan dunia pada awal tahun 2020. Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar China. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease* (Covid-19). Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi Covid-19 dan WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.(1)

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Situasi penularan COVID-19 di tingkat global maupun nasional masih sangat tinggi. WHO menyatakan bahwa di dunia masalah Covid-19 sebanyak 627.573.579 kasus terkonfirmasi dan 6.570.363 meninggal per tanggal 1 November 2022. (2) Indonesia juga masih bergelut dengan masalah Covid-19 yaitu sebanyak 6.497.786 kasus terkonfirmasi dan 158.663 kasus meninggal. (3) Di Provinsi Riau jumlah kejadian Covid-19 yaitu 152.917 kasus konfirmasi dan 4.486 kasus meninggal. Sementara di Kabupaten Indragiri Hulu sebanyak 7.223 kasus konfirmasi dan 221 kasus meninggal akibat Covid-19.

(4)

Ancaman varian baru virus SARS-CoV2 membutuhkan respon yang cepat untuk mencegah penularan berkelanjutan. diperlukan tindakan untuk mempercepat pencegahan dan pengendalian Covid-19 dengan meningkatkan kapasitas pemeriksaan, pelacakan, karantina, dan isolasi kasus Covid-19. (1)

Meskipun saat ini sudah ada vaksinasi yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat untuk mengatasi masalah Covid-19, adapun cara pencegahannya dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan terinfeksi virus. Salah satunya dengan menggunakan masker saat beraktifitas di tempat umum atau keramaian.

Menggunakan masker di tempat umum sudah menjadi suatu keharusan yang dilakukan oleh masyarakat. Pihak pemerintah maupun swasta sudah menerapkan kawasan wajib masker di tempat umum. Hal ini dilakukan guna mencegah penularan Covid-19. Meski demikian, di Akademi Kebidanan Indragiri masih ada ditemukan mahasiswa yang tidak menggunakan masker. Hal ini dikarenakan mereka belum terbiasa dan lupa menggunakan masker.

Perilaku kesehatan menurut Notoatmodjo dalam Damayanti (2017) adalah suatu respon seseorang (organisme) terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sakit atau penyakit, sistim pelayanan kesehatan, makanan, dan minuman, serta lingkungan.(5) Menggunakan masker merupakan contoh perilaku kesehatan (*health behavior*).

Hasil penelitian Nurul (2020) menunjukkan bahwa secara keseluruhan selama empat masa yakni sebelum dan selama pandemi Covid-19 (Pra-PSBB,

saat PSBB dan Pasca PSBB) mayoritas mahasiswa kota Makassar terkategori baik dalam pengetahuan, sikap dan tindakan dalam pemakaian masker.(6)

Pembentukan perubahan perilaku dipengaruhi beberapa faktor yang berasal dari dalam seperti: pengetahuan, persepsi, motivasi, emosi dan luar individu itu sendiri seperti: Lingkungan fisik atau non fisik, manusia, sosial ekonomi, kebudayaan dan lain-lain. (5) Mengingat penularan Covid-19 begitu cepat di tempat keramaian dan tidak menutup kemungkinan dapat terjadi di kampus, maka peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana peran orangtua terhadap mahasiswa dalam penggunaan masker untuk mencegah Covid-19.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. penelitian ini menggunakan variabel independen (variabel bebas) adalah peran orangtua sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah penggunaan masker. Teknik pengambilan sampel dengan cara *total sampling*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang berjumlah 48 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020-Januari 2021 di Akademi Kebidanan Indragiri Rengat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa di Akademi Kebidanan Indragiri sebagai berikut:

Analisis Univariat

Peran orangtua: berdasarkan Tabel 1 di bawah ini, diketahui bahwa mayoritas orangtua berperan sebesar 66,7% lebih banyak dibandingkan yang tidak berperan sebesar 33,3%.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Peran Orangtua

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Berperan	32	66,7
Tidak berperan	16	33,3
Total	48	100

Menggunakan masker: berdasarkan Tabel 2 diperoleh bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan masker sebanyak 75% lebih banyak dibandingkan yang tidak menggunakan masker yaitu 25%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Menggunakan Masker

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	36	75
Tidak	12	25
Total	48	100

Analisis Bivariat

Peran Orangtua terhadap Penggunaan Masker: hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas orangtua berperan terhadap penggunaan masker sebesar 68,8% dibandingkan dengan yang tidak menggunakan masker sebesar 31,2%. Sedangkan orangtua yang tidak berperan terhadap penggunaan masker sebesar 87,5% lebih dominan dibandingkan dengan yang tidak menggunakan masker sebesar 12,5%. Hasil uji statistik *chisquare* menunjukkan nilai $P < 0,05$ ($P = 0,000$), disimpulkan bahwa ada hubungan antara peran orangtua dengan penggunaan masker.

Tabel 3. Peran Orangtua terhadap Penggunaan Masker

Peran Orang tua	Menggunakan Masker				Total	PValue
	Ya		Tidak			
	n	%	n	%	n	%
Berperan	22	68,8	10	31,2	32	100
Tidak berperan	14	87,5	2	12,5	16	100
Total	36	75	12	25	48	100

0,000

PEMBAHASAN

Peran Orangtua terhadap Penggunaan Masker

Hasil uji statistik *chisquare* menunjukkan nilai $P < 0,05$ ($P = 0,000$), disimpulkan bahwa ada hubungan peran orangtua dengan penggunaan masker.

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak belajar tentang tingkah laku dan kehidupan hingga membentuk karakter mereka di masa depan. Keluarga bisa pula disebut sebagai *primary group*, bahkan ayah atau ibu juga disebut sebagai madrasah atau sekolah pertama bagi sang anak. Dalam keluarga inilah seorang anak akan mendapatkan banyak pelajaran dari orang tua atau orang-orang dewasa di sekitarnya.(7)

Edukasi dari orang tua sangat penting dalam mendidik anak terutama dalam menerapkan hidup bersih dan sehat selama masa pandemi Covid-19. Nurmalitasari dalam Maulidia, dkk (2020) menyatakan bahwa anak usia dini berkembang dalam lingkungan, mulai yang terdekat seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan-lingkungan tersebut berpengaruh besar bagi kehidupan anak.

Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat selama masa pandemi Covid-19 peran orang tua kepada anak untuk terus mengingatkan akan perilaku hidup bersih dan sehat dimana orang tua harus menjadi *role model* selain itu juga harus memastikan anak tersebut menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.(8)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rompas, dkk (2018) yang menunjukkan ada hubungan peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah di SD Inpres Talikuran dimana nilai p value = 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Peran orangtua yang baik mampu memberikan

dampak pada perilaku hidup bersih dan sehat.(9)

Penelitian Wulandari, dkk (2018) tentang pengetahuan dan peran orangtua terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SD di Kecamatan Kramatwatu Serang menyatakan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat (nilai $p = 0,003$ dan $0,001$). Keberhasilan PHBS pada anak-anak usia sekolah dasar perlu ditunjang oleh berbagai faktor diantaranya pengetahuan dan peran orang tua. (7)

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, tampak bahwa orangtua mempunyai peran yang penting terhadap perilaku kesehatan khususnya dalam menggunakan masker di masa pandemi. Sebagaimana hasil penelitian Febriani (2021) menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pengenalan Covid-19 pada anak usia pra sekolah di sekolah TK di wilayah Kelurahan Gunung Sari, sebagai guru ada 2 kategori tertinggi yaitu kategori baik yang berjumlah 25 responden (46.3%), peran orang tua sebagai fasilitator kategori tertinggi yaitu kategori cukup yang berjumlah 32 responden (59.3%), peran orang tua sebagai motivator kategori tertinggi berada pada kategori baik yang berjumlah 31 responden (7.4%), dan peran orang tua sebagai pengarah/director kategori tertinggi yaitu kategori baik dengan jumlah 46 responden (85.2%). Dari empat peran orang tua yang dilakukan ternyata peran orang tua sebagai pengarah/director berada pada kategori tertinggi. Sedangkan peran pada kategori terendah adalah sebagai fasilitator dengan kategori cukup. Sehingga diharapkan orang tua hendaknya lebih meningkatkan perannya khususnya sebagai guru dan fasilitator dalam mengenalkan Covid-19 pada anak sejak

dini untuk mencegah penularan Covid-19 sedini mungkin.(10)

SIMPULAN

Mayoritas orang tua berperan terhadap penggunaan masker sebesar 68,8% dibandingkan dengan yang tidak menggunakan masker sebesar 31,2%. Sedangkan orangtua yang tidak berperan terhadap penggunaan masker sebesar 87,5% lebih dominan dibandingkan dengan yang tidak menggunakan masker sebesar 12,5%. Hasil uji statistik *chisquare* menunjukkan nilai $P < 0,05$ ($P = 0,000$), disimpulkan bahwa ada hubungan antara peran orangtua dengan penggunaan masker.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemkes RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2020.
- WHO. Coronavirus disease (COVID-19) pandemic [Internet]. Available from: https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019?adgroupsurvey={adgroupsurvey}&gclid=CjwKCAjwh4ObBhAzEiwAHzZYU1-cCdktpZk-jcE-N1HIKpI3k6ZHVu7NQBpIiohcN5wAskumX8yiRRoCClsQAvD_BwE
- Kementerian Kesehatan RI. Covid-19- Infeksi emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>
- PemProv Riau. Riau Tanggap Covid-19 [Internet]. Available from: <https://corona.riau.go.id/>
- Ayu Damayanti. Analisis Faktor Predisposisi Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Di Rw 004 Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Tahun 2017. Program Studi S1 Keperawatan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun; 2017.
- Nurul Hidayanti Syam. Gambaran Perilaku Pemakaian Masker Sebelum Pandemi Covid-19 Dan Selama Pandemi (Pra Psbb, Saat Psbb Dan Pasca Psbb) Pada Mahasiswa Di Kota Makassar. Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar; 2021.
- Dera Redita Wulandari, Wiwik Eko Pertiwi. Pengetahuan Dan Peran Orangtua Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sd Di Kecamatan Kramatwatu Serang. J Dunia Kesmas. 2018 Oktober;volume 7:225–32.
- Anggie Maulidia, Umi Hanifah. Peran Edukasi Orang Tua terhadap PHBS AUD selama Masa Pandemi Covid-19. Musamus J Prim Educ. 2020;volume 3:35–44.
- Riani Rompas, Amatus Y. Ismanto, Wenda Oroh. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia Sekolah Di Sd Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara. E-J Keperawatan Ekp. 2018 Mei;Volume 6 No 1.

Adriana Febriani. Gambaran Peran
Orang Tua Dalam Pengenalan
Covid-19 Pada Anak Usia Pra
Sekolah. Uin Alauddin Makassar;
2021.